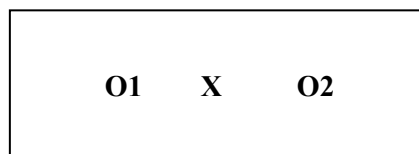


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2021).



Keterangan:

O_1 : Pretest

X : Perlakuan (Edukasi Menggunakan Metode Ceramah dan Demonstrasi Tentang Pijat *Commomd Cold*)

O_2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara tingkat

pengetahuan ibu mengenai pijatan *Common Cold* sebelum dan sesudah diberikan edukasi di Klinik PT. Natura Pasific Nusantara Kabupaten Berau.

B. Lokasi Penelitian

Tempat : Penelitian ini dilakukan di Klinik PT. Natura Pasific Nusantara

Waktu : Penelitian ini dilakukan dimulai dari tanggal 29-31 Juli 2025

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita di Klinik PT. Natura Pasific Nusantara yang belum pernah mendapat edukasi pijat *common cold* pada bulan penelitian bulan Juli 2025 yang berjumlah 30 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). mengatakan besar sampel untuk penelitian eksperimen yang sederhana minimal adalah 10-20 responden. Pada penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel yaitu 30 ibu balita yang belum pernah

mendapat edukasi pijat common cold.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* yaitu ibu yang mempunyai anak balita di desa gogik. *Total sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Ajnya et al., 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sampel yang memenuhi tujuan dari penelitian

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Edukasi Kesehatan tentang Pijat Common Cold	Pemberian pembelajaran mengenai Pijat Common Cold menggunakan metode ceramah dan demonstrasi	SAP Edukasi Ceramah dan Demonstrasi		1. Sebelum diberikan edukasi kesehatan 2. Sesudah diberikan edukasi kesehatan	Nominal
Variabel Dependen Tingkat pengetahuan ibu balita	Pengetahuan tentang pijat <i>Common cold</i> adalah pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai pijatan <i>Common cold</i> , yang mencakup pemahaman tentang pengertian, manfaat, serta teknik atau gerakan dalam pelaksanaan pijat <i>Common cold</i> .	Kuesioner	Kuesioner pengetahuan ibu balita tentang pijat common cold dengan jawaban benar dan salah berisi 15 pertanyaan dengan alternatif	a. Nilai terendah 0 b. Nilai Tertinggi 15	rasio

pilihan jawaban pada pertanyaan favorable benar (1), salah (0) dan pertanyaan unfavorable benar (0) salah (1)

E. Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada komponen yang merepresentasikan karakteristik, atribut, atau parameter yang melekat pada unit penelitian dalam kaitannya dengan suatu fenomena yang dikaji (Arikunto, 2021).

1. Variabel Independen

Variabel independen didefinisikan sebagai faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan dalam eksperimen untuk mengamati dampaknya terhadap variabel lain (Arikunto, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup edukasi kesehatan tentang pijat common cold.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan parameter yang muncul sebagai konsekuensi dari hubungan fungsional dengan variabel bebas atau akibat intervensi yang diberikan (Arikunto, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu balita.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, baik berupa individu maupun kelompok, sebagai contoh melalui pelaksanaan wawancara atau pengisian instrumen kuesioner oleh peneliti (Dr. Iin Rosini, 2020). Data primer dalam penelitian ini yaitu data pengetahuan ibu balita tentang pijat *common cold* yang diperoleh secara langsung dari ibu dengan menggunakan kuisisioner.

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui cara tidak langsung, yakni berasal dari pihak ketiga atau sumber yang telah tersedia sebelumnya dalam konteks metodologi penelitian (Rosini, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jumlah ibu balita di Klinik PT Natura Pasific Nusantara.

2. Instrumen dan alat Penelitian

Instrumen penelitian menurut Masturoh dan Anggita (2018) adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan teori yang mendalam mengenai konstruk, variabel, dan dimensi yang diteliti. Pada tingkat pengetahuan, digunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tertutup yang terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Berisi 15 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan Benar (skor

1) dan Salah (skor 0) pada pertanyaan favorabel dan pertanyaan unfavorable benar (skor 0) dan salah (skor 1).

3. Uji Instrument

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian ini dilaksanakan di Klinik Hutan Hijau Mas yang mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti dan dilakukan kepada 15 orang responden pada tanggal 08-10 Juli 2025.

a) Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu item dalam instrumen penelitian mengukur konsep yang dimaksudkan. Ketika nilai r hitung melebihi nilai pada tabel, maka kuesioner dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2021). Uji validitas dilakukan dengan Product Moment terhadap item-item pertanyaan dari variabel penelitian. Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi lanjutan yang dilakukan terhadap 20 responden menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444), maka seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien

reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,6 reliabilitasnya semakin tinggi, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (Arikunto, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach's Alpha terhadap seluruh pertanyaan dari variabel penelitian. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu tentang pijat *common cold* yang dilakukan terhadap 20 responden hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach alpa* $>0,6$ yaitu 0,941 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

G. Etika Penelitian

Masturoh dan Anggita (2018), mendefinisikan etika penelitian sebagai seperangkat prinsip normatif yang mengarahkan peneliti dalam mempertimbangkan dimensi moral dan kemanusiaan sepanjang pelaksanaan riset. Fokus utama etika ini terletak pada perlakuan yang hormat terhadap partisipan penelitian, penjaminan bahwa studi memberikan manfaat signifikan sambil meminimalisasi potensi bahaya, serta penjagaan terhadap keadilan dalam alokasi manfaat dan tanggung jawab riset. Lebih lanjut, etika penelitian juga meliputi kewajiban peneliti untuk menjamin kerahasiaan data serta melaksanakan penyelidikan dengan tingkat integritas yang tinggi. Prinsip-prinsip etika penelitian yang esensial meliputi hal-hal berikut:

- a. Persetujuan Informasi (*Informed Consent*)

Setiap calon responden penelitian yang merupakan ibu hamil wajib menerima pemaparan komprehensif mengenai tujuan studi, metodologi pelaksanaan, manfaat potensial, serta kemungkinan risiko yang terkait. Persetujuan partisipan diperoleh secara tertulis dan bersifat *volunter* hanya setelah penjelasan memadai tersebut disampaikan.

b. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden, mencakup data identitas pribadi maupun hasil pengukuran variabel seperti tingkat pengetahuan, harus dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan semata-mata untuk kepentingan ilmiah penelitian. Anonimitas responden dijamin melalui proteksi identitas agar data tidak dapat ditelusuri kembali ke individu spesifik (misalnya, melalui kode identitas atau enkripsi data).

c. Menghormati Hak Subjek Penelitian

Peneliti berkewajiban untuk sepenuhnya menghormati otonomi dan hak-hak partisipan ibu balita. Hak ini mencakup kebebasan untuk menarik diri dari studi kapan pun tanpa menimbulkan konsekuensi merugikan. Responden juga berhak menolak menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu yang dirasakan menimbulkan ketidaknyamanan.

d. Keamanan Subjek Penelitian

Peneliti bertanggung jawab menjamin bahwa seluruh intervensi penelitian, seperti edukasi kesehatan tentang pijat *common cold*, aman dilaksanakan dan tidak membahayakan. Setiap prosedur atau teknik

yang diterapkan harus sesuai dengan protokol medis yang disetujui dan dinyatakan aman bagi populasi ibu balita.

e. Transparansi dan Kejujuran

Pelaporan hasil penelitian harus dilakukan dengan tingkat transparansi yang tinggi dan kejujuran ilmiah, mencakup semua temuan baik yang konsisten maupun yang bertentangan dengan hipotesis awal. Data yang dikumpulkan disajikan secara akurat, tanpa rekayasa (manipulasi) atau penyimpangan (distorsi) informasi.

f. Tanggung Jawab terhadap Dampak Penelitian

Peneliti wajib mempertimbangkan dan memitigasi potensi dampak negatif psikologis atau emosional yang mungkin timbul pada ibu balita akibat partisipasi dalam penelitian, khususnya terkait pengukuran pengetahuan. Apabila terdeteksi indikasi kecemasan berlebih atau stres signifikan yang disebabkan oleh studi, peneliti harus menyediakan dukungan atau merujuk responden ke layanan konseling yang sesuai.

g. Tanggung Jawab terhadap Dampak Penelitian

Kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian harus diberikan secara adil kepada semua ibu balita. Rekrutmen sampel dan pelaksanaan studi harus menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan faktor sosiodemografi seperti status sosial, ekonomi, atau kondisi kesehatan tertentu.

H. Prosedur Pengambilan Data

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan peneliti yaitu mempersiapkan prosedur-prosedur pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik
- b. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran melalui bidang administrasi persuratan fakultas Kesehatan dan diserahkan ke kepala Klinik PT Natura Pasific Nusantara.
- c. Setelah memperoleh izin penelitian dari kepala Klinik PT Natura Pasific Nusantara, melanjutkan penelitian di Klinik PT Natura Pasific Nusantara.
- d. Penelitian dilakukan penelitian di tanggal 29-31 Juli 2025
- e. Penelitian memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta menandatangani surat pernyataan (Informed concent) dengan suka rela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- f. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti

membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan kemudian melakukan pre test dengan membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.

- g. Penelitian juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada penelitian jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden dan responden melakukan pengisian kuesioner.
- h. Setelah pengisian kuesioner, peneliti memberikan edukasi kesehatan tentang pijat commond dengan metode ceramah dan demonstrasi
- i. Setelah memberikan edukasi peneliti melakukan post tes dengan memberikan kuesioner Kembali tentang pengetahuan untuk dilakukan post test.
- j. Penelitian meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta Kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- k. Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terima kasih kepada responden.
- l. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

I. Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti akan melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah dicentang oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua kuesioner penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

b. *Scoring* (Skor)

Penentuan skor atau nilai dari setiap item pertanyaan dari instrumen penelitian yang digunakan seperti kuesioner dan lembar observasi (Sari, 2023). Berikut adalah langkah-langkah umum dalam proses skoring untuk kuesioner pengetahuan yaitu :

1) Pertanyaan Favorable

Benar = 1

Salah = 0

2) Pertanyaan Unfavorable

Benar = 0

Salah = 1

c. *Coding* (Pengkodean)

Mengubah data yang bersifat deskriptif menjadi data yang berbentuk angka atau kode agar lebih mudah dianalisis. Kode dalam penelitian ini adalah:

d. *Data Entry* (Entri Data)

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data

dengan menggunakan SPSS.

e. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa

f. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

J. Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018).

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Analisisnya menggunakan analisis nilai mean dan median untuk mengetahui nilai rata rata sebelum diberikan edukasi kesehatan dan rata-rata sesudah diberikan edukasi kesehatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan prosedur statistik yang mengkaji hubungan antara dua atau lebih variabel. Metode ini juga berfungsi untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian (Notoadmodjo, 2018)

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada kelompok atau variable terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji Shapiro wilk* karena jumlah sampel dalam penelitian ini < 50 responden. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dikatakan data normal jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal dan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. (Wulandari et al., 2023). Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pretest 0.013 dan posttest 0.000 berarti kurang dari 0.05 sehingga menunjukkan data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan *uji wilxocon*. *wilxocon* adalah uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah

Hasil uji *wilxocon* didapatkan p-value $0,000 < 0,5$, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu balita mengenai pijat *commond cold* sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang pijat *commond cold*.